BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan literature review yang telah dilakukan dengan judul "Perbandingan model pembelajaran contextual teaching and learning dan cooperative learning tipe group investigation terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di Sekolah Dasar", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Kegiatan pembelajaran dengan model *contextual teching learning*, dapat dikatakan tidak memiliki perbedaan dengan model-model pembelajaran secara umum. Namun, lebih detail lagi dalam *contextual teaching learning* guru menugaskan siswa dalam kelompok, guru perlu mengajarkan caracara berkomunikasi yang efektif seperti bagaimana caranya menyanggah pendapat orang lain tanpa harus menyinggung perasaan orang tersebut. *Contextual teaching and learning* juga mengharuskan guru untuk menjadwalkan waktu khusus untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama mereka agar selanjutnya bisa bekerjasama dengan lebih efektif.
- 2. Kegiatan pembelajaran dengan model group investigation dapat memadukan antara siswa yang berbeda kemampuan melalui kelompok dalam kelas yang heterogen. Berbagai keberagaman kelas yang berpotensi ada dalam setiap kelas, dapat terkontrol dengan baik apabila model ini

dimanfaatkan dengan baik oleh siswa untuk meningkatkan kerjasama dalam kelompok. Sedangkan, kelemahan cooperative learning tipe group investigation yaitu dalam berdiskusi sering kali yang aktif hanya sebagian siswa saja. Adanya pertentangan diantara siswa yang sulit disatukan karena dalam kelompok sering berbeda pendapat. Dengan demikian pihak guru harus memperhatikan suasana belajar dengan baik. Sehingga, pembelajaran yang tidak efektif dapat dihandari dengan penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe group investigation.

3. Perbandingan model belajar contextual teaching and learning dengan group investigation. Pertama contextual teaching and learning yaitu merupakan kegiatan belajar yang mengajarkan sebuah kemandirian dengan basis teks yang digunakan untuk belajar, model ini cenderunng individual. Sedangkan model group investigation adalah kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar. Metode ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Hasil akhir dari kelompok adalah sumbangan ide dari tiap anggota serta pembelajaran kelompok yang notabene lebih mengasah kemampuan intelektual siswa dibandingkan belajar secara individual.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah.

Sekolah sebaiknya dapat meningkatkan lagi kualitas ketenagaan pendidik agar bisa mencapai mutu pendidikan di sekolah secara baik.

2. Bagi guru.

Guru diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih hendaknya dapat mendorong siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi siswa.

Penggunaan model pembelajaran yang bermacam-macam seperti model pembelajaran *contextual teaching and learning* dan *group investigation* diharapkan agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mendapatkan nilai yang maksimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning* dan *cooperative learning* tipe *Group Investigation* (GI).

Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya mampu memilih model pembelajaran yang sekiranya lebih cocok diterapkan dalam mata pelajaran matematika agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika

C. Kelemahan Peneliti

Kelemahan penelitian ini terletak pada populasi penelitian. Karena populasi dari jurnal tidak semua terletak pada jenjang tingkat sekolah dasar, tetapi masih ada yang jenjang SMP.